

**PT Jasamarga Tollroad Operator
(d/h PT Jasa Layanan Operasi)**

Laporan keuangan tanggal 31 Desember 2017
dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
beserta laporan auditor independen

**PT JASAMARGA TOLLROAD OPERATOR
(D/H PT JASA LAYANAN OPERASI)
LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2017
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
BESERTA LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN**

Daftar Isi

	Halaman
Surat Pernyataan Direksi	
Laporan Auditor Independen	
Laporan Posisi Keuangan.....	1-2
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain	3
Laporan Perubahan Ekuitas	4
Laporan Arus Kas	5
Catatan atas Laporan Keuangan.....	6-31

PERNYATAAN DIREKSI

TENTANG TANGGUNG JAWAB TERHADAP LAPORAN MANAJEMEN

TANGGAL 31 DESEMBER 2017

Kami yang bertandatangan dibawah ini :

1. Nama : **Septerianto Sanaf**
Alamat Kantor : PT Jasamarga Tollroad Operator (d/h PT Jasa Layanan Operasi)
Plaza Toll Taman Mini Indonesia Indah
Gedung PT Jasa Marga (Persero) Tbk, Cabang Jagorawi
Lantai 4, Jakarta 13550
Jabatan : **Direktur Utama**
2. Nama : **Benny Soediarso Diadi**
Alamat Kantor : PT Jasamarga Tollroad Operator (d/h PT Jasa Layanan Operasi)
Plaza Toll Taman Mini Indonesia Indah
Gedung PT Jasa Marga (Persero) Tbk, Cabang Jagorawi
Lantai 4, Jakarta 13550
Jabatan : **Direktur Keuangan dan SDM**

Menyatakan bahwa :

1. Bertanggungjawab atas penyusunan dan penyajian laporan manajemen keuangan PT Jasamarga Tollroad Operator (d/h PT Jasa Layanan Operasi);
2. Laporan Manajemen PT Jasamarga Tollroad Operator (d/h PT Jasa Layanan Operasi) telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan yang berlaku umum di Indonesia;
3. a. Semua informasi dalam laporan manajemen PT Jasamarga Tollroad Operator (d/h PT Jasa Layanan Operasi) telah dimuat secara lengkap dan benar;
b. Laporan manajemen PT Jasamarga Tollroad Operator (d/h PT Jasa Layanan Operasi) tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material.
4. Bertanggungjawab atas sistem pengendalian internal PT Jasamarga Tollroad Operator (d/h PT Jasa Layanan Operasi).

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

Atas nama Direksi
Jakarta, 30 Januari 2018



Septerianto Sanaf
Direktur Utama

Benny Soediarso Diadi
Direktur Keuangan dan SDM

AMM/AAP/Swt/tjm


PT JASAMARGA TOLLROAD OPERATOR

Gedung Cabang Jagorawi Lt.4
Plaza Tol Taman Mini Indonesia Indah
Jakarta 13550
Website : www.jmto.co.id
Instagram : [jmtoroadoperator](https://www.instagram.com/jmtoroadoperator)
Twitter : [@ptjmto](https://twitter.com/ptjmto)
Telepon : 021 22984722
Fax : 021 29835370
Mail : support@jmto.co.id

Laporan Auditor Independen

Laporan No. RPC-5734/P55/2018

**Pemegang Saham, Dewan Komisaris dan Direksi
PT Jasamarga Tollroad Operator
(d/h PT Jasa Layanan Operasi)**

Kami telah mengaudit laporan keuangan PT Jasamarga Tollroad Operator (d/h PT Jasa Layanan Operasi) terlampir, yang terdiri dari laporan posisi keuangan tanggal 31 Desember 2017, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas, dan laporan arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, dan suatu ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan dan informasi penjelasan lainnya.

Tanggung jawab manajemen atas laporan keuangan

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Tanggung jawab auditor

Tanggung jawab kami adalah untuk menyatakan suatu opini atas laporan keuangan tersebut berdasarkan audit kami. Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Standar tersebut mengharuskan kami untuk mematuhi ketentuan etika serta merencanakan dan melaksanakan audit untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan tersebut bebas dari kesalahan penyajian material.

Suatu audit melibatkan pelaksanaan prosedur untuk memperoleh bukti audit tentang angka-angka dan pengungkapan dalam laporan keuangan. Prosedur yang dipilih bergantung pada pertimbangan auditor, termasuk penilaian atas risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan. Dalam melakukan penilaian risiko tersebut, auditor mempertimbangkan pengendalian internal yang relevan dengan penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan entitas untuk merancang prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektifitasan pengendalian internal entitas. Suatu audit juga mencakup pengevaluasian atas ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan dan kewajaran estimasi akuntansi yang dibuat oleh manajemen, serta pengevaluasian atas penyajian laporan keuangan secara keseluruhan.

Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

Laporan No. RPC-5734/PSS/2018 (lanjutan)

Opini

Menurut opini kami, laporan keuangan terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan PT Jasamarga Tollroad Operator (d/h PT Jasa Layanan Operasi) tanggal 31 Desember 2017, serta kinerja keuangan dan arus kasnya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Purwantono, Sungkoro & Surja



Said Amru
Registrasi Akuntan Publik No. AP.1294

30 Januari 2018

PT JASAMARGA TOLLROAD OPERATOR
(D/H PT JASA LAYANAN OPERASI)
LAPORAN POSISI KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2017
(Disajikan dalam rupiah)

	<u>Catatan</u>	<u>31 Desember 2017</u>	<u>31 Desember 2016</u>
ASET			
ASET LANCAR			
Kas dan setara kas	2b,2c,2i 4,18,19	58.679.225.827	33.997.702.713
Piutang usaha	2c,2i, 5,18,19	53.538.900.884	46.249.039.122
Aset lancar lainnya	2i,6,18,19	3.466.345.609	168.291.000
Total Aset Lancar		115.684.472.320	80.415.032.835
ASET TIDAK LANCAR			
Taksiran tagihan restitusi pajak	2g,10a	972.306.324	-
Aset pajak tangguhan	2g,10d	3.540.678.022	571.242.068
Aset tetap	2e,7	1.161.902.885	641.541.540
Aset takberwujud	2j,8	732.340.707	232.237.505
Total Aset Tidak Lancar		6.407.227.938	1.445.021.113
TOTAL ASET		122.091.700.258	81.860.053.948

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan ini secara keseluruhan.

PT JASAMARGA TOLLROAD OPERATOR
(D/H PT JASA LAYANAN OPERASI)
LAPORAN POSISI KEUANGAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2017
(Disajikan dalam rupiah)

	Catatan	31 Desember 2017	31 Desember 2016
LIABILITAS			
LIABILITAS JANGKA PENDEK			
Utang usaha			
Pihak ketiga	2i,9,18,19	11.594.997.858	1.348.228.115
Pihak berelasi	2i,9,18,19	2.822.566.164	2.133.451.600
Utang pajak	2g,10b	5.390.772.224	8.551.966.682
Biaya masih harus dibayar	2i,11,19	3.047.953.412	2.254.679.200
Pendapatan diterima dimuka	12,18,19	3.952.337.478	-
Total Liabilitas Jangka Pendek		26.808.627.136	14.288.325.597
LIABILITAS JANGKA PANJANG			
Liabilitas imbalan kerja	2h,13	13.941.407.904	2.206.704.757
TOTAL LIABILITAS		40.750.035.040	16.495.030.354
EKUITAS			
Modal saham			
Modal dasar 75.000.000 saham, nilai nominal Rp1.000 per saham.			
modal ditempatkan 46.000.000 dan modal disetor 35.000.000 saham	14	35.000.000.000	35.000.000.000
Penghasilan (rugi) komprehensif lain		(8.135.722.823)	2.036.758.041
Saldo laba ditahan		54.477.388.041	28.328.265.553
TOTAL EKUITAS		81.341.665.218	65.365.023.594
TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS		122.091.700.258	81.860.053.948

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan ini secara keseluruhan.

PT JASAMARGA TOLLROAD OPERATOR
(D/H PT JASA LAYANAN OPERASI)
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN
Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2017
(Disajikan dalam Rupiah)

	Catatan	Tahun yang berakhir pada tanggal	
		31 Desember 2017	31 Desember 2016
Pendapatan usaha	2c,2f,15	289.873.100.523	258.609.403.950
Beban langsung	2f,16	(228.837.931.101)	(207.430.386.464)
Laba kotor		61.035.169.422	51.179.017.486
Beban umum dan administrasi	2f,17	(27.241.712.021)	(14.545.460.880)
Laba usaha		33.793.457.401	36.633.556.606
Penghasilan lain-lain	2f	2.706.955.769	1.669.423.885
Beban lain-lain	2f	(1.164.028.681)	(3.030.980.235)
LABA SEBELUM PAJAK PENGHASILAN		35.336.384.489	35.272.000.256
Beban pajak penghasilan	2g,10c	(9.187.262.001)	(9.524.904.231)
LABA TAHUN BERJALAN		26.149.122.488	25.747.096.025
PENDAPATAN (RUGI) KOMPREHENSIF LAIN			
Pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi:			
Kerugian aktuarial atas kewajiban manfaat karyawan	13	(13.563.307.819)	(793.557.841)
Pajak penghasilan	10d	3.390.826.955	198.389.460
Rugi komprehensif lain tahun berjalan, setelah pajak		(10.172.480.864)	(595.168.381)
TOTAL PENGHASILAN KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN		15.976.641.624	25.151.927.644

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan ini secara keseluruhan.

PT JASAMARGA TOLLROAD OPERATOR
(D/H PT JASA LAYANAN OPERASI)
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS
Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2017
(Disajikan dalam rupiah)

	Modal Saham	Penghasilan (rugi) komprehensif lain	Saldo Laba	Total Ekuitas
Saldo tanggal 31 Desember 2015	35.000.000.000	2.631.926.422	2.581.169.528	40.213.095.950
Laba tahun berjalan	-	-	25.747.096.025	25.747.096.025
Kerugian aktuarial atas kewajiban manfaat karyawan	-	(595.168.381)	-	(595.168.381)
Saldo tanggal 31 Desember 2016	35.000.000.000	2.036.758.041	28.328.265.553	65.365.023.594
Laba tahun berjalan	-	-	26.149.122.488	26.149.122.488
Kerugian aktuarial atas kewajiban manfaat karyawan	-	(10.172.480.864)	-	(10.172.480.864)
Saldo tanggal 31 Desember 2017	35.000.000.000	(8.135.722.823)	54.477.388.041	81.341.665.218

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian
yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan ini secara keseluruhan.

PT JASAMARGA TOLLROAD OPERATOR
(D/H PT JASA LAYANAN OPERASI)
LAPORAN ARUS KAS
Untuk tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2017
(Disajikan dalam rupiah)

	Tahun yang berakhir pada tanggal	
	31 Desember 2017	31 Desember 2016
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI		
Penerimaan dari pelanggan	282.583.238.761	244.200.774.828
Pembayaran kepada pemasok dan pihak ketiga	(56.061.314.407)	(36.484.266.387)
Pembayaran kepada karyawan	(189.041.850.084)	(185.065.468.566)
Penerimaan bunga deposito dan jasa giro	2.451.417.113	1.622.880.187
Pembayaran pajak penghasilan	(13.657.341.095)	(1.687.855.388)
Kas bersih diperoleh dari aktivitas operasi	26.274.150.288	22.586.064.674
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI		
Penambahan aset tetap	(990.858.174)	(136.381.000)
Penambahan aset takberwujud	(601.769.000)	(208.250.000)
Kas bersih digunakan untuk aktivitas investasi	(1.592.627.174)	(344.631.000)
KENAIKAN BERSIH KAS DAN SETARA KAS	24.681.523.114	22.241.433.674
KAS DAN SETARA KAS AWAL TAHUN	33.997.702.713	11.756.269.039
KAS DAN SETARA KAS AKHIR TAHUN	58.679.225.827	33.997.702.713

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian
yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan ini secara keseluruhan.

**PT JASAMARGA TOLLROAD OPERATOR
(D/H PT JASA LAYANAN OPERASI)
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2017 dan untuk
tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam rupiah)**

1. UMUM

PT Jasamarga Tollroad Operator (d/h PT Jasa Layanan Operasi) ("Perusahaan") didirikan di Republik Indonesia berdasarkan akta notaris Rina Utami Djauhari, S.H., No. 07 tanggal 21 Agustus 2015. Anggaran dasar Perusahaan telah mendapatkan pengesahan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan Nomor AHU-2452733.AH.01.01 tanggal 25 Agustus 2015.

Sesuai dengan Pasal 3 anggaran dasar Perusahaan, ruang lingkup kegiatan Perusahaan di bidang jasa pengoperasian jalan tol baik untuk ruas-ruas jalan tol yang hak pengusahaannya oleh PT Jasa Marga (Persero) Tbk maupun badan usaha jalan tol lainnya yang meliputi antara lain, jasa layanan transaksi pengumpulan tol, jasa layanan operasional jalan tol dan pekerjaan lainnya yang berkaitan dengan pengoperasian jalan tol.

Perusahaan berkedudukan di Gedung Jagorawi Lt. 4 Plaza Tol Taman Mini Indonesia Indah, Dukuh, Kramat Jati, Jakarta Timur 13550.

PT Jasa Marga (Persero) Tbk adalah entitas induk langsung dari Perusahaan.

Susunan Dewan Komisaris dan Direksi (manajemen kunci) pada tanggal 31 Desember 2017 adalah sebagai berikut:

31 Desember 2017			
Dewan Komisaris		Dewan Direksi	
Mohammad Sofyan	- Komisaris Utama	Septerianto Sanaf	- Direktur Utama
R. Sigit Widhyarto	- Komisaris	Benny Soediarso Diadi	- Direktur Keuangan dan SDM
		Taruli M. Hutapea	- Direktur Teknik dan Operasi
31 Desember 2016			
Dewan Komisaris		Dewan Direksi	
Sutirya Wirias Sastra	- Komisaris Utama	Septerianto Sanaf	- Direktur Utama
Mohammad Sofyan	- Komisaris	Benny Soediarso Diadi	- Direktur Keuangan dan SDM

Pada tanggal 31 Desember 2017, Perusahaan memiliki jumlah karyawan sebanyak 2.595 karyawan.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN

a. Dasar penyusunan laporan keuangan

Laporan keuangan telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia (SAK) yang mencakup Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (ISAK) yang dikeluarkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan (DSAK).

Selain laporan arus kas, laporan keuangan disusun berdasarkan asas akrual, dengan menggunakan konsep biaya historis, kecuali untuk beberapa akun tertentu yang disajikan berdasarkan pengukuran lain sebagaimana diuraikan dalam kebijakan akuntansi masing-masing akun tersebut.

Laporan arus kas disusun menggunakan metode langsung dengan menyajikan penerimaan dan pengeluaran kas dan setara kas yang diklasifikasikan dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

Mata uang pelaporan yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan adalah rupiah yang merupakan mata uang fungsional Perusahaan.

**PT JASAMARGA TOLLROAD OPERATOR
(D/H PT JASA LAYANAN OPERASI)
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2017 dan untuk
tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam rupiah)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

b. Kas dan setara kas

Kas dan setara kas terdiri dari kas, kas di bank dan deposito berjangka dengan jangka waktu 3 (tiga) bulan atau kurang sejak tanggal penempatan dan tidak digunakan sebagai jaminan atau penggunaan yang dibatasi.

Deposito berjangka dengan jangka waktu tiga bulan atau kurang sejak tanggal penempatan yang tidak dibatasi penggunaannya diklasifikasikan sebagai "Setara Kas".

c. Transaksi dengan pihak-pihak berelasi

Perusahaan mempunyai transaksi dengan pihak-pihak berelasi sebagaimana didefinisikan dalam PSAK 7, "Pengungkapan Pihak-pihak Berelasi".

Transaksi ini dilakukan berdasarkan persyaratan yang disetujui oleh kedua belah pihak, dimana persyaratan tersebut mungkin tidak sama dengan transaksi lain yang dilakukan dengan pihak-pihak yang tidak berelasi

Seluruh transaksi dan saldo yang signifikan dengan pihak-pihak berelasi diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan yang terkait.

d. Biaya dibayar dimuka

Biaya dibayar dimuka diamortisasi dan dibebankan pada operasi dengan menggunakan metode garis lurus selama masa manfaatnya.

e. Aset tetap

Perusahaan menggunakan model biaya dalam pengukuran aset tetapnya. Aset tetap, dinyatakan sebesar biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan rugi penurunan nilai, jika ada. Biaya perolehan aset tetap termasuk: (a) harga pembelian, (b) setiap biaya yang diatribusikan secara langsung untuk membawa aset ke lokasi dan kondisi masa kini. Pada saat pemeliharaan dan perbaikan yang signifikan dilakukan, biaya tersebut diakui ke dalam nilai tercatat aset tetap sebagai suatu penggantian jika memenuhi kriteria pengakuan. Semua biaya pemeliharaan dan perbaikan yang tidak memenuhi kriteria pengakuan dibebankan langsung pada operasi berjalan.

Penyusutan dihitung dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomis aset, sebagai berikut:

	Tahun
Peralatan kantor	3

Jumlah tercatat aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat dilepaskan atau saat tidak ada manfaat ekonomis masa depan yang diharapkan dari penggunaan atau pelepasannya. Laba atau rugi yang timbul dari penghentian pengakuan aset (dihitung sebagai selisih antara jumlah neto hasil pelepasan dan jumlah tercatat dari aset) dikreditkan atau dibebankan pada operasi tahun berjalan saat aset tersebut dihentikan pengakuannya.

Nilai residu, masa manfaat dan metode penyusutan dan amortisasi aset tetap ditelaah dan disesuaikan secara prospektif, apabila diperlukan, pada setiap akhir tahun buku.

**PT JASAMARGA TOLLROAD OPERATOR
(D/H PT JASA LAYANAN OPERASI)
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2017 dan untuk
tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam rupiah)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

f. Pengakuan pendapatan dan beban

Pendapatan

Pendapatan diakui pada saat pelaksanaan jasa tersebut sesuai dengan periode yang diberikan ke pelanggan. Penerimaan di muka dari pelanggan untuk periode jasa yang belum berjalan diakui sebagai pendapatan diterima di muka dan disajikan di laporan posisi keuangan dalam kelompok liabilitas. Pendapatan lainnya diakui atas dasar akrual. Pendapatan bunga diakui atas dasar proporsi waktu berdasarkan tingkat bunga berlaku.

Beban

Beban diakui pada saat terjadinya dan sesuai dengan masa manfaatnya pada periode yang bersangkutan (*accrual basis*). Beban bunga diakui atas dasar proporsi waktu berdasarkan tingkat bunga berlaku.

g. Perpajakan

Pajak penghasilan - pajak kini

Aset dan liabilitas pajak penghasilan kini untuk tahun berjalan dan tahun sebelumnya diukur pada jumlah yang diharapkan dapat direstitusi dari atau dibayarkan kepada otoritas perpajakan. Tarif pajak dan peraturan pajak yang digunakan untuk menghitung jumlah tersebut adalah yang berlaku atau secara substantif telah berlaku pada tanggal pelaporan.

Pajak penghasilan kini dihitung dari laba kena pajak, yaitu laba yang telah disesuaikan dengan peraturan pajak yang berlaku.

Pajak pertambahan nilai (PPN)

Pendapatan, beban dan aset diakui setelah dikurangi dengan jumlah PPN, kecuali:

- Ketika PPN yang terjadi sehubungan dengan pembelian aset atau jasa tidak dapat diklaim kepada kantor pajak, dalam hal ini PPN diakui sebagai bagian dari biaya perolehan aset atau sebagai beban.
- Piutang dan utang yang disajikan termasuk PPN.

Pajak tangguhan

Pajak tangguhan diakui menggunakan metode liabilitas atas perbedaan temporer pada tanggal pelaporan antara dasar pengenaan pajak dari aset dan liabilitas dan nilai tercatatnya untuk tujuan pelaporan keuangan pada akhir tahun pelaporan.

Liabilitas pajak tangguhan diakui untuk setiap perbedaan temporer kena pajak.

Aset pajak tangguhan diakui untuk semua perbedaan temporer yang dapat dikurangkan dan rugi fiskal belum dikompensasi, sejauh terdapat kemungkinan besar bahwa penghasilan kena pajak akan tersedia untuk dimanfaatkan dengan perbedaan temporer yang dapat dikurangkan dan rugi fiskal belum dikompensasi.

Nilai tercatat dari aset pajak tangguhan ditelaah pada setiap akhir periode pelaporan dan diturunkan ketika tidak lagi terdapat kemungkinan bahwa akan terdapat penghasilan kena pajak yang memungkinkan semua atau sebagian dari aset pajak tangguhan dapat digunakan.

**PT JASAMARGA TOLLROAD OPERATOR
(D/H PT JASA LAYANAN OPERASI)
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2017 dan untuk
tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam rupiah)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

g. Perpajakan (lanjutan)

Pajak tangguhan (lanjutan)

Penelaahan dilakukan pada setiap akhir periode pelaporan atas aset pajak tangguhan yang tidak diakui sebelumnya dan aset pajak tangguhan tersebut diakui sepanjang kemungkinan besar penghasilan kena pajak mendatang akan tersedia sehingga aset pajak tangguhan tersebut dipulihkan.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diukur dengan menggunakan tarif pajak yang diharapkan akan berlaku pada tahun saat aset dipulihkan atau liabilitas diselesaikan, berdasarkan tarif pajak (dan peraturan perpajakan) yang berlaku atau secara substantif telah berlaku pada tanggal pelaporan.

Aset pajak tangguhan dan liabilitas pajak tangguhan disaling-hapuskan jika terdapat hak secara hukum untuk melakukan saling hapus antara aset pajak kini terhadap liabilitas pajak kini, atau aset dan liabilitas pajak tangguhan pada entitas yang sama dan otoritas perpajakan yang sama.

h. Imbalan kerja

Imbalan kerja jangka pendek

Perusahaan mengakui liabilitas imbalan kerja jangka pendek (jika ada) ketika jasa diberikan oleh karyawan dan imbalan atas jasa tersebut akan dibayarkan dalam waktu dua belas bulan setelah jasa tersebut diberikan.

Imbalan pasca-kerja

Perusahaan mengakui liabilitas imbalan kerja sesuai dengan Undang-Undang Ketenagakerjaan No. 13/2003 tanggal 25 Maret 2003 ("UUK") dan PSAK No. 24 (2013), "Imbalan Kerja". Berdasarkan UUK tersebut, Perusahaan diharuskan untuk membayar uang pesangon, uang penghargaan masa kerja dan uang pengganti hak kepada karyawan apabila persyaratan yang ditentukan dalam UUK tersebut terpenuhi. Perusahaan menghitung liabilitas imbalan pasca kerja dengan metode *projected unit credit* sesuai dengan PSAK No. 24 (2013). Selain itu, Perusahaan juga menerapkan ISAK 15, "PSAK 24: Batas Aset Imbalan Pasti, Persyaratan Pendanaan Minimum dan Interaksinya".

Biaya jasa kini diakui sebagai beban pada tahun berjalan. Biaya jasa lalu sebagai dampak perubahan asumsi aktuarial bagi karyawan aktif diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain selama sisa masa kerja rata-rata karyawan tersebut. Imbalan kerja atas pemutusan hubungan kerja diakui sebagai liabilitas dan beban pada saat terjadi.

Program Pensiun

Kewajiban program pensiun yang diakui di laporan posisi keuangan adalah nilai kini kewajiban imbalan pasti pada tanggal laporan posisi keuangan dikurangi nilai wajar aset program, yang disesuaikan dengan keuntungan atau kerugian aktuarial dan biaya jasa lalu yang belum diakui. Kewajiban imbalan pasti dihitung setiap tahun oleh aktuaris independen dengan menggunakan metode *projected-unit-credit*.

Nilai kini kewajiban imbalan pasti ditentukan dengan mendiskontokan estimasi arus kas keluar di masa depan dengan menggunakan tingkat suku bunga obligasi perusahaan berkualitas tinggi dalam mata uang yang sama dengan mata uang imbalan yang akan dibayarkan dan waktu jatuh temponya kurang lebih sama dengan kewajiban yang bersangkutan.

**PT JASAMARGA TOLLROAD OPERATOR
(D/H PT JASA LAYANAN OPERASI)
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2017 dan untuk
tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam rupiah)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

h. Imbalan kerja (lanjutan)

Keuntungan atau kerugian aktuarial dari penyesuaian dan perubahan asumsi aktuarial langsung diakui seluruhnya melalui penghasilan komprehensif lainnya. Akumulasi keuntungan dan kerugian aktuarial dilaporkan di saldo laba.

Perusahaan harus menyediakan program pensiun dengan imbalan minimal tertentu sesuai dengan Undang-undang No. 13/2003 tentang "Ketenagakerjaan" (UU Ketenagakerjaan). Program pensiun Perusahaan berdasarkan perhitungan imbalan pensiun yang dilakukan oleh aktuaris menunjukkan bahwa perkiraan imbalan yang disediakan oleh program pensiun Perusahaan akan melebihi imbalan pensiun minimal yang ditentukan oleh UU Ketenagakerjaan.

i. Instrumen keuangan

Perusahaan menerapkan PSAK 50 (2014), "Instrumen Keuangan: Penyajian" PSAK 55 (2014), "Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran" dan PSAK 60 (2014), "Instrumen Keuangan: Pengungkapan".

1. Aset Keuangan

Pengakuan awal dan pengukuran

Aset keuangan dalam lingkup PSAK 55 diklasifikasikan sebagai aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, pinjaman yang diberikan dan piutang, investasi dimiliki hingga jatuh tempo, dan aset keuangan tersedia untuk dijual, mana yang sesuai. Perusahaan menentukan klasifikasi aset keuangan pada saat pengakuan awal dan, jika diperbolehkan dan sesuai, akan dievaluasi kembali pengklasifikasian aset tersebut pada setiap akhir tahun pelaporan.

Pada saat pengakuan awal, aset keuangan diukur pada nilai wajar dan, dalam hal investasi tidak diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, nilai wajar tersebut ditambah dengan biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung.

Aset keuangan Perusahaan mencakup kas dan setara kas, piutang usaha serta aset keuangan lainnya yang seluruhnya dikategorikan sebagai pinjaman yang diberikan dan piutang.

Pengukuran setelah pengakuan awal

Pinjaman yang diberikan dan piutang adalah aset keuangan non-derivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan, yang tidak mempunyai kuotasi di pasar aktif. Aset keuangan tersebut dicatat sebesar biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif. Keuntungan dan kerugian diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain pada saat pinjaman dan piutang dihentikan pengakuannya atau mengalami penurunan nilai, maupun pada saat proses amortisasi.

**PT JASAMARGA TOLLROAD OPERATOR
(D/H PT JASA LAYANAN OPERASI)
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2017 dan untuk
tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam rupiah)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

i. Instrumen keuangan (lanjutan)

1. Aset Keuangan (lanjutan)

Penghentian pengakuan

Aset keuangan (atau mana yang berlaku, bagian dari aset keuangan atau bagian dari kelompok aset keuangan sejenis) dihentikan pengakuannya pada saat: (1) hak untuk menerima arus kas yang berasal dari aset tersebut telah berakhir; atau (2) Perusahaan telah mentransfer hak mereka untuk menerima arus kas yang berasal dari aset atau berkewajiban untuk membayar arus kas yang diterima secara penuh tanpa penundaan yang material kepada pihak ketiga dalam perjanjian “*pass-through*”, dan salah satu diantara (a) Perusahaan telah mentransfer secara substansial seluruh risiko dan manfaat dari aset, atau (b) Perusahaan tidak mentransfer atau mempertahankan secara substansial seluruh risiko dan manfaat atas aset, namun telah mentransfer kendali atas aset tersebut.

Penurunan nilai

Pada setiap akhir periode pelaporan Perusahaan mengevaluasi apakah terdapat bukti yang obyektif bahwa aset keuangan atau kelompok aset keuangan mengalami penurunan nilai. Penurunan nilai atas aset keuangan atau kelompok aset keuangan dianggap telah terjadi, jika dan hanya jika, terdapat bukti yang obyektif mengenai penurunan nilai sebagai akibat dari satu atau lebih peristiwa yang terjadi setelah pengakuan awal aset tersebut (“peristiwa yang merugikan”), dan peristiwa yang merugikan tersebut berdampak pada estimasi arus kas masa depan atas aset keuangan atau kelompok aset keuangan yang dapat diestimasi secara handal.

Bukti penurunan nilai dapat meliputi indikasi pihak peminjam atau kelompok pihak peminjam mengalami kesulitan keuangan signifikan, wanprestasi atau tunggakan pembayaran bunga atau pokok, terdapat kemungkinan bahwa pihak peminjam akan dinyatakan pailit atau melakukan reorganisasi keuangan lainnya dan pada saat data yang dapat diobservasi mengindikasikan adanya penurunan yang dapat diukur atas estimasi arus kas masa datang, seperti meningkatnya tunggakan atau kondisi ekonomi yang berkorelasi dengan wanprestasi.

Untuk pinjaman yang diberikan dan piutang yang dicatat pada biaya perolehan diamortisasi, Perusahaan pertama kali menentukan apakah terdapat bukti obyektif mengenai penurunan nilai secara individual atas aset keuangan yang signifikan secara individual, atau secara kolektif untuk aset keuangan yang jumlahnya tidak signifikan secara individual. Jika Perusahaan menentukan tidak terdapat bukti obyektif mengenai penurunan nilai atas aset keuangan yang dinilai secara individual, terlepas aset keuangan tersebut signifikan atau tidak, maka aset tersebut dimasukkan ke dalam kelompok aset keuangan yang memiliki karakteristik risiko kredit yang sejenis dan menilai penurunan nilai kelompok tersebut secara kolektif.

Aset yang penurunan nilainya dinilai secara individual, dan untuk itu kerugian penurunan nilai diakui atau tetap diakui, tidak termasuk dalam penilaian penurunan nilai secara kolektif.

Jika terdapat bukti obyektif bahwa kerugian penurunan nilai telah terjadi, jumlah kerugian tersebut diukur sebagai selisih antara nilai tercatat aset dengan nilai kini estimasi arus kas masa datang (tidak termasuk ekspektasi kerugian kredit masa datang yang belum terjadi).

**PT JASAMARGA TOLLROAD OPERATOR
(D/H PT JASA LAYANAN OPERASI)
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2017 dan untuk
tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam rupiah)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

i. Instrumen keuangan (lanjutan)

Penurunan nilai (lanjutan)

Nilai tercatat aset keuangan dikurangi melalui penggunaan akun cadangan dan jumlah kerugian diakui dalam laba rugi. Pendapatan bunga selanjutnya diakui sebesar nilai tercatat yang diturunkan nilainya berdasarkan tingkat suku bunga efektif awal dari aset keuangan. Pinjaman yang diberikan dan piutang, beserta dengan penyisihan terkait, dihapuskan jika tidak terdapat kemungkinan atas pemulihan di masa depan dan semua agunan telah terealisasi atau dialihkan kepada Perusahaan. Jika, pada tahun berikutnya, nilai estimasi kerugian penurunan nilai aset keuangan bertambah atau berkurang karena suatu peristiwa yang terjadi setelah penurunan nilai tersebut diakui, maka kerugian penurunan nilai yang sebelumnya diakui ditambah atau dikurangi dengan menyesuaikan akun cadangan. Pemulihan tersebut tidak boleh mengakibatkan nilai tercatat aset keuangan melebihi biaya perolehan diamortisasi yang seharusnya jika penurunan nilai tidak diakui pada tanggal pemulihan dilakukan. Jumlah pemulihan aset keuangan diakui pada laba rugi.

2. Liabilitas keuangan

Pengakuan awal dan pengukuran

Liabilitas keuangan dalam lingkup PSAK 55 diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, dan liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya diamortisasi. Perusahaan menentukan klasifikasi liabilitas keuangannya pada saat pengakuan awal.

Pada saat pengakuan awal, liabilitas keuangan diukur pada nilai wajar dan, dalam hal liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya diamortisasi, termasuk biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung.

Liabilitas keuangan Perusahaan mencakup utang usaha dan biaya masih harus dibayar yang dikategorikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya diamortisasi.

Setelah pengakuan awal, liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya diamortisasi yang dikenakan bunga selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

Keuntungan atau kerugian diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain pada saat liabilitas tersebut dihentikan pengakuannya serta melalui proses amortisasi.

Liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya pada saat liabilitas tersebut dihentikan atau dibatalkan atau kadaluwarsa.

Ketika liabilitas keuangan awal digantikan dengan liabilitas keuangan lain dari pemberi pinjaman yang sama dengan persyaratan yang berbeda secara substansial, atau modifikasi secara substansial atas persyaratan liabilitas keuangan yang saat ini ada, maka pertukaran atau modifikasi tersebut diperlakukan sebagai penghentian pengakuan liabilitas keuangan awal dan pengakuan liabilitas keuangan baru dan selisih antara nilai tercatat masing-masing liabilitas keuangan diakui dalam laba rugi.

**PT JASAMARGA TOLLROAD OPERATOR
(D/H PT JASA LAYANAN OPERASI)
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2017 dan untuk
tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam rupiah)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

i. Instrumen keuangan (lanjutan)

3. Saling hapus dari instrumen keuangan

Aset keuangan dan liabilitas keuangan saling hapus dan nilai netonya dilaporkan dalam laporan posisi keuangan jika, dan hanya jika, memiliki hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui dan terdapat maksud untuk menyelesaikan secara netto atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitasnya secara bersamaan.

4. Nilai wajar instrumen keuangan

Nilai wajar instrumen keuangan yang diperdagangkan secara aktif di pasar keuangan yang terorganisasi ditentukan dengan mengacu pada kuotasi harga penawaran atau harga yang diminta pada penutupan bisnis pada akhir tahun pelaporan. Untuk instrumen keuangan yang tidak memiliki pasar aktif, nilai wajar ditentukan dengan menggunakan teknik penilaian. Teknik penilaian tersebut mencakup penggunaan transaksi-transaksi pasar yang wajar antara pihak-pihak yang mengerti dan berkeinginan (*arm's length market transactions*), referensi atas nilai wajar terkini dari instrumen lain yang secara substansial sama, analisa arus kas yang didiskontokan, atau model penilaian lainnya.

Bila nilai wajar instrumen keuangan yang tidak diperdagangkan di pasar aktif tidak dapat ditentukan secara handal, aset keuangan tersebut diakui dan diukur pada nilai tercatatnya.

j. Aset takberwujud

Aset tak berwujud diukur sebesar nilai perolehan pada pengakuan awal. Setelah pengakuan awal, aset tak berwujud dicatat pada nilai perolehan dikurangi akumulasi amortisasi dan akumulasi kerugian penurunan nilai.

Aset tak berwujud diamortisasi selama umur manfaat ekonomi dan dievaluasi apabila terdapat indikasi adanya penurunan nilai untuk aset tak berwujud. Periode dan metode amortisasi untuk aset tak berwujud dengan umur manfaat ditelaah setidaknya setiap akhir tahun tutup buku.

Aset tak berwujud Perusahaan terdiri dari perangkat lunak komputer (*software*) diamortisasi selama masa manfaat sepanjang 3 (tiga) tahun.

k. Penurunan nilai aset non keuangan

Pada setiap akhir periode pelaporan, Perusahaan menilai apakah terdapat indikasi suatu aset mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut, maka Perusahaan membuat estimasi formal jumlah terpulihkan aset tersebut.

Jumlah terpulihkan yang ditentukan untuk aset individual adalah jumlah yang lebih tinggi antara nilai wajar aset atau unit penghasil kas (UPK) dikurangi biaya untuk menjual dengan nilai pakainya, kecuali aset tersebut tidak menghasilkan arus kas masuk yang sebagian besar independen dari aset atau kelompok aset lain. Jika nilai tercatat aset lebih besar daripada nilai terpulihkannya, maka aset tersebut dipertimbangkan mengalami penurunan nilai dan nilai tercatat aset diturunkan nilainya menjadi sebesar nilai terpulihkannya. Rugi penurunan nilai dari operasi yang berkelanjutan diakui pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain sebagai "rug penurunan nilai", jika ada.

Dalam menghitung nilai pakai, estimasi arus kas masa depan neto didiskontokan ke nilai kini dengan menggunakan tingkat diskonto sebelum pajak yang menggambarkan penilaian pasar kini dari nilai waktu uang dan risiko spesifik atas aset.

**PT JASAMARGA TOLLROAD OPERATOR
(D/H PT JASA LAYANAN OPERASI)
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2017 dan untuk
tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam rupiah)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

k. Penurunan nilai aset non keuangan (lanjutan)

Dalam menentukan nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual, transaksi pasar terkini dijadikan sebagai acuan, jika tersedia. Jika tidak terdapat transaksi tersebut, digunakan model penilaian yang sesuai untuk menentukan nilai wajar aset.

Kerugian penurunan nilai dari operasi yang berkelanjutan, jika ada, diakui pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain sesuai dengan kategori biaya yang konsisten dengan fungsi dari aset yang diturunkan nilainya.

Penilaian dilakukan pada akhir setiap periode pelaporan tahunan apakah terdapat indikasi bahwa rugi penurunan nilai yang telah diakui dalam periode sebelumnya untuk aset selain *goodwill* mungkin tidak ada lagi atau mungkin telah terbalik. Jika indikasi dimaksud ditemukan, maka entitas mengestimasi jumlah terpulihkan aset tersebut. Kerugian penurunan nilai yang telah diakui dalam periode sebelumnya untuk aset selain *goodwill* dibalik hanya jika terdapat perubahan asumsi-asumsi yang digunakan untuk menentukan jumlah terpulihkan aset tersebut sejak rugi penurunan nilai terakhir diakui.

Apabila terdapat pembalikan penurunan nilai, jumlah tercatat aset dinaikkan ke jumlah terpulihkannya. Pembalikan tersebut dibatasi sehingga jumlah tercatat aset tidak melebihi jumlah terpulihkannya maupun jumlah tercatat yang telah disesuaikan, bersih dari penyusutan, seandainya tidak ada rugi penurunan nilai yang telah diakui untuk aset tersebut pada tahun sebelumnya. Pembalikan rugi penurunan nilai diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain. Setelah pembalikan tersebut, penyusutan aset tersebut disesuaikan di tahun mendatang untuk mengalokasikan jumlah tercatat aset yang direvisi, dikurangi nilai sisanya, dengan dasar yang sistematis selama sisa umur manfaatnya.

3. PENGGUNAAN PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI OLEH MANAJEMEN

Penyusunan laporan keuangan Perusahaan mensyaratkan manajemen untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi yang mempengaruhi jumlah yang dilaporkan atas pendapatan, beban, aset dan liabilitas, serta pengungkapan liabilitas kontinjensi, pada akhir tahun pelaporan. Namun, ketidakpastian atas asumsi dan estimasi ini dapat menyebabkan hasil yang memerlukan penyesuaian material atas nilai tercatat aset dan liabilitas yang berdampak pada masa mendatang.

a. Pertimbangan

Dalam proses penerapan kebijakan akuntansi Perusahaan, manajemen telah membuat pertimbangan-pertimbangan berikut ini, yang terpisah dari estimasi dan asumsi, yang memiliki pengaruh paling signifikan terhadap jumlah yang dicatat dalam laporan keuangan:

- Pengelompokan aset keuangan dan liabilitas keuangan

Perusahaan menetapkan pengelompokan aset dan liabilitas tertentu sebagai aset keuangan dan liabilitas keuangan dengan pertimbangan bila definisi yang ditetapkan dalam PSAK 55 terpenuhi. Dengan demikian, aset keuangan dan liabilitas keuangan diakui sesuai dengan kebijakan akuntansi Perusahaan seperti yang diungkapkan pada Catatan 2i.

**PT JASAMARGA TOLLROAD OPERATOR
(D/H PT JASA LAYANAN OPERASI)
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2017 dan untuk
tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam rupiah)**

3. PENGGUNAAN PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI OLEH MANAJEMEN (lanjutan)

b. Estimasi dan asumsi

Asumsi utama masa depan dan sumber utama estimasi ketidakpastian lain pada tanggal pelaporan yang memiliki risiko signifikan bagi penyesuaian yang material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas untuk tahun berikutnya diungkapkan di bawah ini. Perusahaan mendasarkan asumsi dan estimasi pada parameter yang tersedia pada saat laporan keuangan disusun. Asumsi dan situasi mengenai perkembangan masa depan mungkin berubah akibat perubahan pasar atau situasi diluar kendali Perusahaan. Perubahan tersebut dicerminkan dalam asumsi terkait pada saat terjadinya.

• Penyusutan aset tetap

Biaya perolehan aset tetap disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomisnya. Manajemen mengestimasi masa manfaat ekonomis aset tetap untuk jangka waktu 3 tahun. Ini adalah umur yang secara umum diharapkan dalam industri dimana Perusahaan menjalankan bisnisnya. Perubahan tingkat pemakaian dan perkembangan teknologi dapat mempengaruhi masa manfaat ekonomis dan nilai sisa aset, dan karenanya biaya penyusutan masa depan mungkin direvisi.

• Pajak penghasilan

Pertimbangan signifikan dilakukan dalam menentukan liabilitas atas pajak penghasilan badan. Terdapat transaksi dan perhitungan tertentu yang penentuan pajak akhirnya adalah tidak pasti sepanjang kegiatan usaha normal. Perusahaan mengakui liabilitas atas pajak penghasilan badan berdasarkan estimasi apakah akan terdapat tambahan pajak penghasilan badan.

• Imbalan kerja

Penentuan liabilitas Perusahaan untuk menyediakan imbalan kerja bergantung pada pemilihan asumsi yang digunakan oleh aktuaris independen dalam menghitung nilai-nilai tersebut. Asumsi tersebut termasuk antara lain, tingkat diskonto, tingkat kenaikan gaji tahunan, tingkat pengunduran diri karyawan tahunan, tingkat kecacatan, umur pensiun dan tingkat kematian.

Hasil aktual yang berbeda dari asumsi yang ditetapkan oleh Perusahaan langsung diakui dalam laba atau rugi pada saat terjadinya. Sementara Perusahaan berkeyakinan bahwa asumsi tersebut adalah wajar dan sesuai, perbedaan signifikan pada hasil aktual atau perubahan signifikan atas asumsi yang ditetapkan Perusahaan dapat mempengaruhi secara material atas estimasi liabilitas imbalan kerja dan beban imbalan kerja neto.

4. KAS DAN SETARA KAS

Akun ini merupakan kas dan setara kas dari :

	31 Desember 2017	31 Desember 2016
Kas		
Kas	20.000.000	20.000.000
Kas pengembalian	65.000.000	-
Top up E-Toll	100.000.000	-
Sub Total	185.000.000	20.000.000
Bank - pihak berelasi (Catatan 20)	12.494.225.827	5.977.702.713
Deposito berjangka - pihak berelasi (Catatan 20)	-	4.000.000.000
Saldo pindahan	12.679.225.827	9.997.702.713

**PT JASAMARGA TOLLROAD OPERATOR
(D/H PT JASA LAYANAN OPERASI)
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2017 dan untuk
tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam rupiah)**

4. KAS DAN SETARA KAS (lanjutan)

Akun ini merupakan kas dan setara kas dari: (lanjutan)

	31 Desember 2017	31 Desember 2016
Saldo pindahan	12.679.225.827	9.997.702.713
Deposito berjangka - pihak ketiga		
Rupiah		
PT Bank Jabar Banten Syariah	12.000.000.000	2.000.000.000
PT Bank Syariah Bukopin	12.000.000.000	-
PT Bank Riau Kepri	14.000.000.000	-
PT Bank Victoria Syariah	8.000.000.000	-
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk	-	4.000.000.000
PT Bank Bukopin Tbk	-	10.000.000.000
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Tengah	-	8.000.000.000
Sub Total	46.000.000.000	24.000.000.000
Total kas dan setara kas	58.679.225.827	33.997.702.713

Kisaran suku bunga tahunan deposito berjangka adalah 7,00% - 8,10%.

5. PIUTANG USAHA

Akun ini merupakan piutang usaha dari:

	31 Desember 2017	31 Desember 2016
Pihak berelasi (Catatan 20)	52.750.400.884	46.249.039.122
Pihak ketiga		
PT Bank Central Asia Tbk.	788.500.000	-
Piutang Usaha - neto	53.538.900.884	46.249.039.122

6. ASET LANCAR LAINNYA

Rincian aset lancar lainnya adalah sebagai berikut:

	31 Desember 2017	31 Desember 2016
Jaminan pelaksanaan (bank garansi)	2.270.089.050	-
Jaminan penawaran (bank garansi)	1.196.256.559	-
Uang muka sewa gedung	-	168.291.000
Total aset lancar lainnya	3.466.345.609	168.291.000

Jaminan pelaksanaan dan jaminan penawaran dalam bentuk bank garansi merupakan dana di bank BNI cabang Fatmawati dalam rangka memenuhi syarat perjanjian kerja sama dari pemberi kerja yang jatuh tempo ketika pekerjaan telah selesai dilaksanakan.

**PT JASAMARGA TOLLROAD OPERATOR
(D/H PT JASA LAYANAN OPERASI)
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2017 dan untuk
tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam rupiah)**

7. ASET TETAP

Komposisi dan mutasi aset tetap adalah sebagai berikut:

Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2017				
	Saldo awal	Penambahan	Pengurangan	Saldo Akhir
Biaya perolehan				
Peralatan kantor	953.303.800	990.858.174	-	1.944.161.974
Akumulasi penyusutan				
Peralatan kantor	311.762.260	470.496.829	-	782.259.089
Nilai buku	641.541.540			1.161.902.885

Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2016				
	Saldo awal	Penambahan	Pengurangan	Saldo Akhir
Biaya perolehan				
Peralatan kantor	821.522.800	136.381.000	4.600.000	953.303.800
Akumulasi penyusutan				
Peralatan kantor	22.820.078	288.942.182	-	311.762.260
Nilai buku	798.702.722			641.541.540

8. ASET TAKBERWUJUD

Komposisi dan mutasi aset takberwujud adalah sebagai berikut:

Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2017				
	Saldo awal	Penambahan	Pengurangan	Saldo Akhir
Biaya perolehan				
Perangkat lunak	254.850.000	601.769.000	-	856.619.000
Akumulasi amortisasi				
Perangkat lunak	22.612.495	101.665.798	-	124.278.293
Nilai buku	232.237.505			732.340.707

Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2016				
	Saldo awal	Penambahan	Pengurangan	Saldo Akhir
Biaya perolehan				
Perangkat lunak	46.600.000	208.250.000	-	254.850.000
Akumulasi amortisasi				
Perangkat lunak	1.294.444	21.318.051	-	22.612.495
Nilai buku	45.305.556			232.237.505

**PT JASAMARGA TOLLROAD OPERATOR
(D/H PT JASA LAYANAN OPERASI)
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2017 dan untuk
tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam rupiah)**

9. UTANG USAHA

Rincian utang usaha adalah sebagai berikut:

	31 Desember 2017	31 Desember 2016
Pihak berelasi (Catatan 20)	2.822.566.164	2.133.451.600
Pihak ketiga		
PT Module Intracs Yasatama	1.225.691.180	-
PT Delameta Bilano	1.053.184.000	-
PT Sagi Capri	932.175.000	-
PT Binsaradya Abadi	929.261.000	-
PT Putera Saka Anugerah	742.260.000	-
PT Husada Putra Pratama	707.899.222	-
PT Karyatama Cipta Raharja	681.681.000	-
PT Jalur Ekspres Solusindo	617.491.279	426.459.715
PT Eratama Putra Prakarsa	555.383.400	-
PT Ardhani Karya Mandiri	535.495.000	-
PT Tektikal	491.051.000	-
PT Armada Antar Lintas Nusa	490.350.000	-
PT Anugrah Boinda Lestari	423.899.427	-
PT Sarana Utama Agung	-	577.071.000
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp200.000.000)	2.209.176.350	344.697.400
Sub total utang - pihak ketiga	11.594.997.858	1.348.228.115
Total	14.417.564.022	3.481.679.715

10. PERPAJAKAN

a. Taksiran tagihan restitusi pajak

Rincian dari taksiran tagihan restitusi pajak pada tanggal-tanggal 31 Desember 2017 dan 2016 sebagai berikut:

	31 Desember 2017	31 Desember 2016
Tahun 2017	972.306.324	-

b. Utang pajak

Utang pajak terdiri dari:

	31 Desember 2017	31 Desember 2016
Pajak Penghasilan:		
Pasal 21	2.328.285.800	1.942.763
Pasal 23	58.880.439	15.723.289
Pasal 25	410.678.757	-
Pasal 29	-	4.329.842.528
PPN Keluaran	2.592.927.228	4.204.458.102
Total	5.390.772.224	8.551.966.682

**PT JASAMARGA TOLLROAD OPERATOR
(D/H PT JASA LAYANAN OPERASI)
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2017 dan untuk
tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam rupiah)**

10. PERPAJAKAN (lanjutan)

c. Beban pajak penghasilan

Rincian beban pajak penghasilan - neto yang dilaporkan pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain adalah sebagai berikut:

	Tahun yang berakhir pada tanggal	
	31 Desember 2017	31 Desember 2016
Beban pajak kini	8.765.871.000	9.896.249.681
Beban (manfaat) pajak tangguhan	421.391.001	(371.345.450)
Beban pajak penghasilan	9.187.262.001	9.524.904.231

Rekonsiliasi antara laba sebelum pajak menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain dengan laba fiskal adalah sebagai berikut:

	Tahun yang berakhir pada tanggal	
	31 Desember 2017	31 Desember 2016
Laba sebelum pajak penghasilan	35.336.384.489	35.272.000.256
<u>Beda temporer</u>		
Beban penyusutan dan amortisasi	143.040.669	72.234.885
Imbalan kerja	(1.828.604.671)	1.413.146.916
<u>Beda tetap</u>		
Penghasilan bunga yang dikenakan pajak final	(2.693.505.763)	(1.622.880.187)
Beban umum dan administrasi	3.484.718.063	3.713.836.222
Beban pemeliharaan	621.454.114	736.660.631
Estimasi penghasilan kena pajak	35.063.486.901	39.584.998.723
Beban pajak kini	8.765.871.000	9.896.249.681

d. Aset pajak tangguhan

Rincian aset pajak tangguhan, seperti yang disajikan dalam laporan posisi keuangan Perusahaan sebagai berikut:

	31 Desember 2017			
	1 Januari 2017	Dikreditkan (dibebankan) ke laba rugi	Dikreditkan ke ekuitas	31 Desember 2017
Aset tetap dan aset takberwujud	19.565.879	35.760.167	-	55.326.046
Liabilitas imbalan kerja	551.676.189	(457.151.168)	3.390.826.955	3.485.351.976
Total	571.242.068	(421.391.001)	3.390.826.955	3.540.678.022

	31 Desember 2016			
	1 Januari 2016	Dikreditkan ke laba rugi	Dikreditkan ke ekuitas	31 Desember 2016
Aset tetap dan aset takberwujud	1.507.158	18.058.721	-	19.565.879
Liabilitas imbalan kerja	-	353.286.729	198.389.460	551.676.189
Total	1.507.158	371.345.450	198.389.460	571.242.068

**PT JASAMARGA TOLLROAD OPERATOR
(D/H PT JASA LAYANAN OPERASI)
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2017 dan untuk
tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam rupiah)**

11. BIAYA MASIH HARUS DIBAYAR

Rincian akun ini adalah sebagai berikut:

	31 Desember 2017	31 Desember 2016
Beban kesejahteraan karyawan	2.357.034.794	2.172.298.800
Beban umum dan administrasi	690.918.618	82.380.400
Total	3.047.953.412	2.254.679.200

12. PENDAPATAN DITERIMA DIMUKA

Rincian akun ini adalah sebagai berikut:

	31 Desember 2017	31 Desember 2016
Pendapatan sistem informasi dan komunikasi		
Pihak berelasi (Catatan 20)	3.235.519.296	-
Pihak ketiga		
PT Bank Central Asia Tbk	716.818.182	-
Total	3.952.337.478	-

13. LIABILITAS IMBALAN KERJA

Perusahaan mengakui program manfaat pesangon dan penghargaan masa kerja karyawan sesuai PSAK 24 (2013), "Imbalan Kerja".

Kewajiban atas masa kerja lalu diestimasi dengan menggunakan metode *projected unit credit method* berdasarkan asumsi aktuarial jangka panjang. Perusahaan menyelenggarakan program manfaat PHK karyawan (*post-retirement benefit*) sesuai perjanjian kerja bersama dengan memberikan imbalan sesuai UU No. 13/2003 tanggal 25 Maret 2003. Perusahaan melakukan pendanaan untuk pesangon dan penghargaan masa kerja pada program Takaful Saving Kumpulan (Takaful Bahtera) yang dikelola PT Asuransi Takaful Keluarga. Perusahaan memberikan imbalan pasca kerja kepada karyawan setelah mencapai usia pensiun normal. Kewajiban manfaat karyawan pada tanggal 31 Desember 2017 dihitung oleh PT Padma Rada Aktuarial, aktuaris independen dengan laporan per tanggal 18 Januari 2018.

Jumlah karyawan yang berhak atas imbalan tersebut pada tanggal 31 Desember 2017 adalah sebanyak 2.595 karyawan.

Asumsi utama yang digunakan dalam menentukan liabilitas imbalan pascakerja pada tanggal 31 Desember 2017 adalah sebagai berikut:

Metode aktuarial	: <i>Projected Unit Credit</i>
Tingkat diskonto	: 7,75 % (2016: 8,75%)
Estimasi kenaikan gaji pegawai	: 10 % (2016: 10%)
Tingkat mortalitas	: 100 % TMI3
Tingkat cacat	: 10 % TMI3

**PT JASAMARGA TOLLROAD OPERATOR
(D/H PT JASA LAYANAN OPERASI)
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2017 dan untuk
tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam rupiah)**

13. LIABILITAS IMBALAN KERJA (lanjutan)

Rekonsiliasi saldo awal dan akhir dari nilai kini liabilitas adalah sebagai berikut:

	31 Desember 2017	31 Desember 2016
Saldo awal	30.053.738.617	12.719.520.976
Biaya bunga	2.609.420.022	1.143.088.428
Biaya jasa kini	10.093.618.398	12.580.751.557
Pembayaran imbalan	(2.261.412.266)	(672.054.692)
Pengukuran kembali liabilitas (aset) imbalan pasti neto		
- Keuntungan/kerugian dari perubahan asumsi	9.955.446.125	1.571.916.307
- Penyesuaian atas pengalaman	1.154.827.312	2.710.516.041
Saldo akhir	51.605.638.208	30.053.738.617

Rincian keuntungan (kerugian) aktuarial dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain adalah sebagai berikut:

	31 Desember 2017	31 Desember 2016
Pengukuran kembali liabilitas (aset) Imbalan pasti neto		
Keuntungan dan kerugian aktuarial		
- Perubahan asumsi aktuarial	9.955.446.125	1.571.916.307
- Penyesuaian atas pengalaman	1.154.827.313	2.710.516.041
Imbal hasil atas aset program	2.453.034.381	(856.948.085)
Dampak batas aset	-	(2.631.926.422)
Jumlah yang diakui sebagai kerugian komprehensif lain	13.563.307.819	793.557.841

Rincian beban yang diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain adalah sebagai berikut:

	31 Desember 2017	31 Desember 2016
Biaya jasa kini	10.093.618.398	12.580.751.557
Bunga neto atas liabilitas (aset)	172.804.559	(238.541.838)
Total beban imbalan kerja	10.266.422.957	12.342.209.719

Mutasi liabilitas yang diakui di laporan posisi keuangan adalah sebagai berikut:

	31 Desember 2017	31 Desember 2016
Saldo awal	2.206.704.757	-
Beban tahun berjalan	10.266.422.957	12.342.209.719
Pembayaran iuran tahun berjalan	(12.095.027.629)	(10.929.062.803)
Jumlah yang diakui sebagai kerugian komprehensif lain	13.563.307.819	793.557.841
Saldo akhir	13.941.407.904	2.206.704.757

**PT JASAMARGA TOLLROAD OPERATOR
(D/H PT JASA LAYANAN OPERASI)
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2017 dan untuk
tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam rupiah)**

13. LIABILITAS IMBALAN KERJA (lanjutan)

Rekonsiliasi saldo awal dan saldo akhir dari nilai kini kewajiban imbalan pasti dengan nilai wajar aset program adalah sebagai berikut:

	31 Desember 2017	31 Desember 2016
Saldo awal nilai kini kewajiban imbalan pasti	30.053.738.617	12.719.520.976
Beban tahun berjalan	12.703.038.420	13.723.839.985
Imbalan yang dibayarkan	(2.261.412.266)	(672.054.692)
Kerugian aktuarial	11.110.273.437	4.282.432.348
Saldo akhir nilai kini kewajiban imbalan pasti	51.605.638.208	30.053.738.617
Saldo awal nilai wajar aset	27.847.033.860	15.351.447.398
luran pemberi kerja	12.095.027.629	10.929.062.803
Ekspektasi imbal hasil dari aset program	2.436.615.462	1.381.630.266
Imbal hasil aset program	(2.453.034.381)	856.948.085
Imbalan yang dibayarkan	(2.261.412.266)	(672.054.692)
Saldo akhir nilai wajar aset	37.664.230.304	27.847.033.860
Liabilitas, bersih	13.941.407.904	2.206.704.757

14. MODAL SAHAM

Susunan pemegang saham Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016 adalah sebagai berikut:

	Jumlah Saham (Lembar)	Kepemilikan (%)	Saldo Rp
PT Jasa Marga (Persero) Tbk	34.975.000	99,93 %	34.975.000.000
Induk Koperasi Karyawan Jasa Marga	25.000	0,07 %	25.000.000
Total	35.000.000	100 %	35.000.000.000

15. PENDAPATAN USAHA

Rincian akun ini adalah sebagai berikut:

	Tahun yang berakhir pada tanggal	
	31 Desember 2017	31 Desember 2016
Jasa pengoperasian jalan tol - pihak berelasi (Catatan 20)	285.233.317.955	258.609.403.950
Jasa sistem informasi komunikasi - pihak berelasi (Catatan 20)	4.639.782.568	-
Total pendapatan usaha	289.873.100.523	258.609.403.950

**PT JASAMARGA TOLLROAD OPERATOR
(D/H PT JASA LAYANAN OPERASI)
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2017 dan untuk
tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam rupiah)**

16. BEBAN LANGSUNG

A. BEBAN PENGUMPULAN TOL

Rincian akun ini adalah sebagai berikut:

	Tahun yang berakhir pada tanggal	
	31 Desember 2017	31 Desember 2016
Gaji, tunjangan dan kesejahteraan	206.791.705.422	197.775.874.280
Perbaikan dan pemeliharaan	6.574.340.973	2.216.708.620
Beban sewa	6.179.485.963	5.344.978.106
Bahan bakar, listrik dan air	2.318.708.085	2.092.825.458
Administrasi dan perlengkapan tol	1.111.235.617	-
Total	222.975.476.060	207.430.386.464

B. BEBAN PELAYANAN LALU LINTAS

Rincian akun ini adalah sebagai berikut:

	Tahun yang berakhir pada tanggal	
	31 Desember 2017	31 Desember 2016
Beban sewa kendaraan pelayanan tol	2.284.416.511	-
Perbaikan dan pemeliharaan	664.340.909	-
BBM pelayanan tol	306.676.290	-
Gaji, tunjangan dan kesejahteraan	138.086.276	-
Komunikasi dan penyuluhan	56.719.300	-
Beban operasional lainnya pelayanan tol	2.201.909.671	-
Total	5.652.148.957	-

C. BEBAN PEMELIHARAAN

Rincian akun ini adalah sebagai berikut:

	Tahun yang berakhir pada tanggal	
	31 Desember 2017	31 Desember 2016
Beban pemeliharaan bangunan pelengkap gedung kantor seksi pemeliharaan aktiva tol	49.721.371	-
Beban sewa seksi pemeliharaan jalan tol	16.090.516	-
Beban operasional lainnya seksi pemeliharaan aktiva tol	144.494.197	-
Total	210.306.084	-
TOTAL BEBAN LANGSUNG	228.837.931.101	207.430.386.464

**PT JASAMARGA TOLLROAD OPERATOR
(D/H PT JASA LAYANAN OPERASI)
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2017 dan untuk
tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam rupiah)**

17. BEBAN UMUM DAN ADMINISTRASI

Rincian akun ini adalah sebagai berikut

	Tahun yang berakhir pada tanggal	
	31 Desember 2017	31 Desember 2016
Gaji, tunjangan dan kesejahteraan	18.406.106.894	8.368.214.755
Perlengkapan kantor	2.373.435.203	1.989.159.571
Perbaikan dan pemeliharaan	2.318.014.200	836.208.819
Transportasi dan perjalanan dinas	1.601.427.683	835.205.628
Sewa	1.208.374.986	1.537.803.482
Penyusutan dan amortisasi (Catatan 7 dan 8)	572.162.627	310.260.233
Bahan bakar, listrik dan air	424.423.278	437.933.530
Jasa profesional	335.118.159	226.744.568
Lainnya	2.648.991	3.930.294
Total	27.241.712.021	14.545.460.880

18. SIFAT DAN TRANSAKSI PIHAK BERELASI

a. Sifat hubungan berelasi

Dalam kegiatan usahanya, Perusahaan melakukan transaksi tertentu dengan pihak berelasi meliputi:

Pihak Berelasi	Sifat Hubungan	Transaksi
PT Jasa Marga (Persero) Tbk	Pemegang saham Perusahaan	Setoran modal dan penagihan kontrak kontrak jasa pemborongan pekerjaan pengumpulan tol & jasa pemborongan pekerjaan pengadaan peralatan tol dan sisinfokom (Intelligent Transport System) .
Induk Koperasi Karyawan Jasa Marga	Pemegang saham Perusahaan	Setoran modal
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	Dikendalikan oleh Pemerintah Pusat Republik Indonesia	Kas dan setara kas
PT Transmarga Jatim Pasuruan	Pengendalian Manajemen Kunci	Penagihan kontrak jasa pemborongan pekerjaan pengoperasian jalan tol Ruas Gempol-Pasuruan
PT Jasamarga Kualanamu Tol	Pengendalian Manajemen Kunci	Penagihan kontrak jasa pemborongan pekerjaan jasa layanan transaksi, layanan lalu lintas, dan layanan pemeliharaan serta kebersihan dan keamanan lingkungan kerja pada jalan tol Medan-Kualanamu-Tebing Tinggi
PT Solo Ngawi Jaya	Pengendalian Manajemen Kunci	penagihan kontrak jasa pemborongan pengoperasian jalan tol Solo Ngawi
PT Jasamarga Surabaya Mojokerto	Pengendalian Manajemen Kunci	Penagihan kontrak jasa pemborongan pengoperasian Jalan Surabaya Mojokerto dan jasa peralatan tol dan sistem informasi dan komunikasi
Koperasi Jasa Layanan Operasi (JLO) Bersama	Pengendalian Manajemen Kunci	Sewa kendaraan dan pembelian barang

**PT JASAMARGA TOLLROAD OPERATOR
(D/H PT JASA LAYANAN OPERASI)
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2017 dan untuk
tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam rupiah)**

18. SIFAT DAN TRANSAKSI PIHAK BERELASI (lanjutan)

b. Transaksi pihak berelasi

Dalam kegiatan usahanya, Perusahaan melakukan transaksi tertentu dengan pihak berelasi meliputi:

	31 Desember 2017	%	31 Desember 2016	%
Laporan Posisi keuangan				
Aset				
Kas dan setara kas				
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	12.494.225.827	10,23 %	5.977.702.713	7,30 %
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk	-	-	4.000.000.000	4,89 %
Sub Total	12.494.225.827	10,23 %	9.977.702.713	12,19 %
Piutang usaha				
PT Jasa Marga (Persero) Tbk.	42.672.509.830	34,95 %	46.249.039.122	56,50 %
PT Jasamarga Kualanamu Tol	5.618.200.000	4,60 %	-	-
PT Jasamarga Surabaya Mojokerto	1.459.138.847	1,20 %	-	-
PT Transmarga Jatim Pasuruan	900.681.107	0,74 %	-	-
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	788.500.000	0,65 %	-	-
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	788.500.000	0,65 %	-	-
PT Solo Ngawi Jaya	522.871.100	0,43 %	-	-
Sub Total	52.750.400.884	43,22 %	46.249.039.122	56,50 %
Total	65.244.626.711	53,45 %	56.226.741.835	68,69 %
Liabilitas				
Utang usaha				
Koperasi JLO Bersama	2.722.566.164	6,68 %	2.133.451.600	12,93 %
PT Jasamarga Kualanamu Tol	100.000.000	0,25 %	-	-
Sub Total	2.822.566.164	6,93 %	2.133.451.600	12,93 %
Pendapatan sistem informasi dan komunikasi diterima dimuka				
PT Jasamarga Surabaya Mojokerto	1.085.064.750	2,66 %	-	-
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	716.818.182	1,76 %	-	-
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	716.818.182	1,76 %	-	-
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	716.818.182	1,76 %	-	-
Sub Total	3.235.519.296	7,94 %	-	-
Total	6.058.085.460	14,87 %	2.133.451.600	68,69 %
Laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain				
Pendapatan				
PT Jasa Marga (Persero) Tbk	273.435.186.300	94,33 %	258.609.403.950	100 %
PT Transmarga Jatim Pasuruan	8.035.827.417	2,77 %	-	-
PT Jasamarga Kualanamu Tol	7.661.181.819	2,64 %	-	-
PT Jasamarga Surabaya Mojokerto	265.567.623	0,09 %	-	-
PT Solo Ngawi Jaya	475.337.364	0,16 %	-	-
Total	289.873.100.523	100 %	258.609.403.950	100 %

Jumlah remunerasi yang diterima oleh Dewan Komisaris dan Direksi untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2017 masing-masing adalah sebesar Rp553.596.000 dan Rp2.070.222.549.

**PT JASAMARGA TOLLROAD OPERATOR
(D/H PT JASA LAYANAN OPERASI)
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2017 dan untuk
tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam rupiah)**

19. RISIKO MANAJEMEN KEUANGAN

Risiko keuangan utama yang dihadapi Perusahaan adalah risiko kredit, risiko nilai tukar mata uang asing dan risiko likuiditas. Perhatian atas pengelolaan risiko ini telah meningkat secara signifikan dengan mempertimbangan perubahan dan volatilitas pasar keuangan di Indonesia.

Dalam menjalankan aktivitas operasi, investasi dan pendanaan, Perusahaan menghadapi risiko keuangan yaitu risiko kredit, risiko likuiditas dan risiko pasar dan mendefinisikan risiko-risiko sebagai berikut:

- Risiko kredit adalah risiko dimana salah satu pihak atas instrumen keuangan akan gagal memenuhi kewajibannya dan menyebabkan pihak lain mengalami kerugian keuangan.
- Risiko likuiditas adalah risiko di mana Perusahaan akan mengalami kesulitan dalam rangka memperoleh dana untuk memenuhi komitmennya terkait dengan instrumen keuangan.
- Risiko pasar: pada saat ini tidak terdapat risiko pasar, selain risiko suku bunga dan risiko nilai tukar karena Perusahaan tidak berinvestasi di instrumen keuangan dalam usaha.

Dalam rangka untuk mengelola risiko tersebut secara efektif, Direksi Perusahaan telah menyetujui beberapa strategi untuk pengelolaan risiko keuangan, yang sejalan dengan tujuan Perusahaan.

Pedoman ini menetapkan tujuan dan tindakan yang harus diambil dalam rangka mengelola risiko keuangan yang dihadapi Perusahaan.

Pedoman utama dari kebijakan ini adalah sebagai berikut:

- Meminimalkan dampak dari perubahan mata uang dan risiko pasar atas semua jenis transaksi; dan
- Semua kegiatan manajemen risiko keuangan dilakukan secara bijaksana, konsisten, dan mengikuti praktik pasar terbaik.

Risiko Kredit

Perusahaan mengelola risiko kredit dengan menetapkan batasan jumlah risiko yang dapat diterima untuk masing-masing pelanggan dan lebih selektif dalam pemilihan bank, yaitu hanya bank-bank ternama dan yang berpredikat baik yang dipilih.

Risiko Likuiditas

Perusahaan mengelola risiko likuiditas dengan mempertahankan kas dan bank yang mencukupi dalam memenuhi komitmen Perusahaan untuk operasi normal Perusahaan dan secara rutin mengevaluasi proyeksi arus kas dan arus kas aktual, serta jadwal tanggal jatuh tempo aset dan liabilitas keuangan. Tabel dibawah merupakan profil liabilitas keuangan Perusahaan berdasarkan pembayaran kontraktual yang tidak didiskontokan.

31 Desember 2017			
Liabilitas keuangan	Kurang dari 1 tahun	Lebih dari 1 tahun	Total
Utang usaha	14.417.564.022	-	14.417.564.022
Biaya yang masih harus dibayar	3.047.953.412	-	3.047.953.412
Total	17.465.517.434	-	17.465.517.434
31 Desember 2016			
Liabilitas keuangan	Kurang dari 1 tahun	Lebih dari 1 tahun	Total
Utang usaha	3.481.679.715	-	3.481.679.715
Biaya yang masih harus dibayar	2.254.679.200	-	2.254.679.200
Total	5.736.358.915	-	5.736.358.915

**PT JASAMARGA TOLLROAD OPERATOR
(D/H PT JASA LAYANAN OPERASI)
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2017 dan untuk
tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam rupiah)**

19. RISIKO MANAJEMEN KEUANGAN (lanjutan)

Nilai Wajar

Nilai wajar aset dan liabilitas keuangan diestimasi untuk keperluan pengakuan dan pengukuran atau untuk keperluan pengungkapan. Aset dan liabilitas keuangan Perusahaan yang diukur dan diakui pada nilai wajar adalah kas dan setara kas, piutang usaha, utang usaha dan biaya yang masih harus dibayar.

31 Desember 2017

	Nilai tercatat	Nilai wajar
ASET KEUANGAN		
Kas dan setara kas	58.679.225.827	58.679.225.827
Piutang usaha	53.538.900.884	53.538.900.884
Aset keuangan lancar lain	3.466.345.609	3.466.345.609
Total	115.684.472.320	115.684.472.320
LIABILITAS KEUANGAN		
Utang usaha	14.417.564.022	14.417.564.022
Biaya yang masih harus dibayar	3.047.953.412	3.047.953.412
Pendapatan diterima dimuka	3.952.337.478	3.952.337.478
Total	21.417.854.912	21.417.854.912

31 Desember 2016

	Nilai tercatat	Nilai wajar
ASET KEUANGAN		
Kas dan setara kas	33.997.702.713	33.997.702.713
Piutang usaha	46.249.039.122	46.249.039.122
Aset keuangan lancar lain	168.291.000	168.291.000
Total	80.415.032.835	80.415.032.835
LIABILITAS KEUANGAN		
Utang usaha	3.481.679.715	3.481.679.715
Biaya yang masih harus dibayar	2.254.679.200	2.254.679.200
Total	5.736.358.915	5.736.358.915

Manajemen permodalan

Tujuan Perusahaan dalam mengelola permodalan adalah untuk menjaga kelangsungan usaha sehingga dapat memberikan hasil kepada pemegang saham dan manfaat kepada pemegang kepentingan lainnya, dan memelihara struktur permodalan yang optimum.

Dalam rangka memelihara atau menyesuaikan struktur permodalan, Perusahaan dapat menyesuaikan jumlah dividen yang dibayarkan kepada pemegang saham, imbal hasil modal kepada pemegang saham atau menerbitkan saham baru untuk mengurangi pinjaman.

Perusahaan secara aktif dan rutin menelaah dan mengelola permodalannya untuk memastikan struktur modal dan pengembalian yang optimal bagi pemegang saham, dengan mempertimbangkan efisiensi penggunaan modal berdasarkan arus kas operasi dan belanja modal, serta mempertimbangkan kebutuhan modal di masa yang akan datang.

**PT JASAMARGA TOLLROAD OPERATOR
(D/H PT JASA LAYANAN OPERASI)
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2017 dan untuk
tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam rupiah)**

20. PERJANJIAN DAN PERIKATAN PENTING

- a. Pada tanggal 26 Oktober 2015, Perusahaan mengadakan perikatan dengan PT Jasa Marga (Persero) Tbk, pemegang saham, mengenai pengadaan jasa pemborongan pekerjaan pengumpulan tol untuk fungsi pelayanan dan pengendalian transaksi di gerbang tol selama 5 tahun terhitung sejak tanggal 1 November 2015, dimana perjanjian ini akan di review secara berkala setiap satu tahun sejak dimulainya pelaksanaan pekerjaan. Perjanjian ini dapat diperpanjang berdasarkan kesepakatan bersama dengan pemberitahuan tertulis paling lambat tiga bulan sebelum berakhirnya jangka waktu perjanjian ini.

Pada tanggal 23 Januari 2017, Perusahaan dan PT Jasa Marga (Persero) Tbk, pemegang saham melakukan perubahan (addendum II) atas kontrak jasa pemborongan pekerjaan pengumpulan tol untuk fungsi pelayanan dan pengendalian transaksi di gerbang tol dimana diantaranya menyatakan bahwa biaya pekerjaan untuk periode dari tanggal 1 Januari 2017 sampai dengan 31 Desember 2017 adalah sebesar Rp309.690.097.532 termasuk PPN yang berlaku efektif sejak tanggal 1 Januari 2017.

- b. Pada tanggal 15 Maret 2017, Perusahaan mengadakan perikatan dengan PT Transmarga Jatim Pasuruan, mengenai perjanjian jasa pemborongan pekerjaan pengoperasian jalan tol ruas Gempas-Pasuruan selama 5 tahun terhitung sejak tanggal 15 Maret 2017, dimana perjanjian ini akan di review secara berkala setiap satu tahun sejak dimulainya pelaksanaan pekerjaan. Perjanjian ini dapat diperpanjang berdasarkan kesepakatan bersama dengan pemberitahuan tertulis paling lambat tiga bulan sebelum berakhirnya jangka waktu perjanjian ini. Total harga borongan pekerjaan terhitung mulai dari tanggal 15 Maret 2017 sampai dengan 14 Januari 2018 adalah sebesar Rp10.065.472.000 termasuk PPN.

Pada tanggal 13 Desember 2017, Perusahaan dan PT Transmarga Jatim Pasuruan melakukan perubahan (addendum I) atas kontrak jasa pemborongan tersebut menyatakan bahwa biaya pekerjaan untuk periode dari tanggal 15 Maret 2017 sampai dengan 14 Januari 2018 sebesar Rp9.127.496.000 termasuk PPN yang berlaku efektif sejak tanggal 13 Desember 2017.

- c. Pada tanggal 14 Juli 2017, Perusahaan mengadakan perikatan dengan PT Jasamarga Kualanamu Tol, mengenai kontrak jasa pemborongan pekerjaan jasa pelayanan transaksi, layanan lalu lintas, dan layanan pemeliharaan serta kebersihan dan keamanan lingkungan kerja pada jalan tol Medan-Kualanamu-Tebing Tinggi selama 5 tahun terhitung sejak tanggal 1 Oktober 2017, dimana perjanjian ini akan di review secara berkala setiap satu tahun sejak dimulainya pelaksanaan pekerjaan. Perjanjian ini dapat diperpanjang berdasarkan kesepakatan bersama dengan pemberitahuan tertulis paling lambat tiga bulan sebelum berakhirnya jangka waktu perjanjian ini. Nilai kontrak pekerjaan selama 5 bulan terhitung mulai tanggal dikeluarkannya Surat Perintah Mulai Kerja (SPMK) tanggal 29 September 2017 adalah sebesar Rp14.045.500.000 termasuk PPN.
- d. Pada tanggal 6 November 2017, Perusahaan mengadakan perikatan dengan PT Solo Ngawi Jaya, mengenai kontrak jasa pemborongan pengoperasian jalan tol ruas Solo-Ngawi selama 5 tahun terhitung sejak tanggal Surat Perintah Mulai Kerja (SPMK) tanggal 6 November 2017, dimana perjanjian ini akan di review secara berkala setiap satu tahun sejak dimulainya pelaksanaan pekerjaan. Perjanjian ini dapat diperpanjang berdasarkan kesepakatan bersama dengan pemberitahuan tertulis paling lambat tiga bulan sebelum berakhirnya jangka waktu perjanjian ini. Total harga borongan pekerjaan terhitung mulai dari tanggal 6 November 2017 sampai dengan 31 Desember 2018 adalah sebesar Rp65.108.999.000 termasuk PPN.

**PT JASAMARGA TOLLROAD OPERATOR
(D/H PT JASA LAYANAN OPERASI)
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2017 dan untuk
tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam rupiah)**

20. PERJANJIAN DAN PERIKATAN PENTING (lanjutan)

- e. Pada tanggal 24 Juli 2017, Perusahaan mengadakan perikatan dengan PT Jasamarga Surabaya Mojokerto, mengenai kontrak jasa pemborongan pekerjaan rekondisi dan perawatan peralatan tol seksi I.A jalan tol Surabaya-Mojokerto selama 210 hari kalender terhitung sejak diterbitkannya Surat Perintah Mulai Kerja (SPMK) tanggal 14 Juni 2017.

Pada tanggal 6 November 2017, Perusahaan dan PT Jasamarga Surabaya Mojokerto melakukan perubahan (addendum I) atas kontrak jasa pemborongan pekerjaan rekondisi dan perawatan peralatan tol seksi I.A jalan tol Surabaya-Mojokerto dimana diantaranya menyatakan bahwa jangka waktu pelaksanaan pekerjaan adalah selama 225 hari kalender terhitung sejak diterbitkannya Surat Perintah Mulai Kerja (SPMK), nilai kontrak untuk pekerjaan ini adalah sebesar Rp5.311.352.448 sudah termasuk PPN.

- f. Pada tanggal 13 Juni 2017, Perusahaan mengadakan perikatan dengan PT Jasa Marga (Persero) Tbk, Cabang Surabaya Gempol, mengenai kontrak pengadaan jasa pemborongan pekerjaan pengadaan dan pemasangan peralatan tol GTO baru, upgrade peralatan tol gardu reguler ke GTO serta pemindahan peralatan tol gardu reguler pada jalan tol Surabaya Gempol tahun 2017 selama 175 hari kalender terhitung sejak diterbitkannya Surat Perintah Mulai Kerja (SPMK) tanggal 15 Juni 2017, Nilai kontrak untuk pekerjaan ini adalah sebesar Rp1.466.490.850 sudah termasuk PPN.

- g. Pada tanggal 13 November 2017, Perusahaan mengadakan perikatan dengan PT Jasa Marga (Persero) Tbk. Cabang Semarang, mengenai kontrak jasa lain pekerjaan pengadaan, pemasangan dan pemeliharaan peralatan GTO pada cabang Semarang tahun 2017 selama 60 hari kalender terhitung sejak diterbitkannya Surat Perintah Mulai Kerja (SPMK) tanggal 14 November 2017.

Pada tanggal 5 Desember 2017, Perusahaan dan dengan PT Jasa Marga (Persero) Tbk. Cabang Semarang melakukan perubahan (addendum I) atas kontrak jasa lain pekerjaan pengadaan, pemasangan dan pemeliharaan peralatan GTO pada cabang Semarang tahun 2017 dimana diantaranya menyatakan bahwa nilai kontrak untuk pekerjaan ini adalah sebesar Rp3.253.445.800 sudah termasuk PPN.

- h. Pada tanggal 16 November 2017, Perusahaan mengadakan perikatan dengan PT Jasa Marga (Persero) Tbk, mengenai kontrak jasa pemborongan pekerjaan pengadaan peralatan tol dan sisinfokom selama hari kalender terhitung sejak diterbitkannya Surat Perintah Mulai Kerja (SPMK) tanggal 17 November 2017. Nilai kontrak untuk pekerjaan ini adalah sebesar Rp30.688.523.751 sudah termasuk PPN.

- i. Pada tanggal 30 November 2017, Perusahaan mengadakan perikatan dengan PT Jasamarga Surabaya Mojokerto, mengenai perjanjian sistem pembayaran elektronik (*e-payment*) di ruas jalan tol Surabaya-Mojokerto selama 5 tahun terhitung sejak tanggal 20 Oktober 2017, Nilai kerjasama ini adalah sebesar Rp2.364.875.425 termasuk PPN.

- j. Pada tanggal 15 November 2017, Perusahaan mengadakan perikatan dengan PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk., PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk, dan PT Bank Central Asia Tbk, mengenai sistem pembayaran menggunakan uang elektronik di jalan tol Medan-Kualanamu-Tebing Tinggi selama 3 (Tiga) tahun sejak tanggal 14 Oktober 2017 dan dapat diperpanjang yang dituangkan dalam addendum. Nilai kontrak untuk pekerjaan ini adalah sebesar Rp1.252.100.000 sudah termasuk PPN.

- k. Pada tanggal 20 November 2017, Perusahaan mengadakan perikatan dengan PT Jasa Marga (Persero) Tbk Cabang Belmera, mengenai pekerjaan pembuatan / pemasangan peralatan tol GTO selama 45 hari kalender. Nilai kontrak ini adalah sebesar Rp1.152.945.200 termasuk PPN.

**PT JASAMARGA TOLLROAD OPERATOR
(D/H PT JASA LAYANAN OPERASI)
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2017 dan untuk
tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam rupiah)**

20. PERJANJIAN DAN PERIKATAN PENTING (lanjutan)

- l. Pada tanggal 8 Desember 2017, Perusahaan mengadakan perikatan dengan PT Jasa Marga (Persero) Tbk Cabang Jakarta-Tangerang-Cengkareng, mengenai pekerjaan pemasangan GSO, ALB dan modifikasi GTO multi peralatan tol ruas dalam kota dan sedyatmo selama 180 hari kalender terhitung sejak diterbitkannya Surat Perintah Mulai Kerja (SPMK) tanggal 8 Desember 2017. Nilai kontrak ini adalah sebesar Rp8.097.295.800 termasuk PPN.
- m. Pada tanggal 12 September 2017, Perusahaan mengadakan Perjanjian Kerjasama Operasi dengan PT Delameta Bilano terkait pekerjaan pengadaan, pemasangan dan pemeliharaan peralatan tol (GTO) pada PT Jasa Marga (Persero) Tbk. cabang Semarang, Belmera dan Ruas Tol dalam Kota dan Sedyatmo Jakarta selama tahun 2017.

21. STANDAR AKUNTANSI YANG TELAH DISAHKAN NAMUN BELUM BERLAKU EFEKTIF

Standar akuntansi dan interpretasi yang telah disahkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan (DSAK), tetapi belum berlaku efektif untuk laporan keuangan konsolidasian tahun berjalan diungkapkan dibawah ini. Perusahaan bermaksud untuk menerapkan standar tersebut, jika dipandang relevan, saat telah menjadi efektif.

- a. PSAK 71: Instrumen Keuangan, yang diadopsi dari IFRS 9, berlaku efektif 1 Januari 2020 dengan penerapan dini diperkenankan. PSAK ini mengatur klasifikasi dan pengukuran instrumen keuangan berdasarkan karakteristik dari arus kas kontraktual dan model bisnis entitas; metode kerugian kredit ekspektasian untuk penurunan nilai yang menghasilkan informasi yang lebih tepat waktu, relevan dan dimengerti oleh pemakai laporan keuangan; akuntansi untuk lindung nilai yang merefleksikan manajemen risiko entitas lebih baik dengan memperkenalkan persyaratan yang lebih umum berdasarkan pertimbangan manajemen.
- a. PSAK 73: Sewa, yang diadopsi dari IFRS 16, berlaku efektif 1 Januari 2020 dengan penerapan dini diperkenankan untuk entitas yang juga telah menerapkan PSAK 72: Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan. PSAK ini menetapkan prinsip pengakuan, pengukuran, penyajian, dan pengungkapan atas sewa dengan memperkenalkan model akuntansi tunggal dengan mensyaratkan untuk mengakui aset hak-guna (right-of-use assets) dan liabilitas sewa. Terdapat 2 pengecualian opsional dalam pengakuan aset dan liabilitas sewa, yakni untuk: (i) sewa jangka-pendek dan (ii) sewa yang aset pendasarnya (underlying assets) bernilai-rendah.
- b. Amandemen PSAK 2: Laporan Arus Kas tentang Prakarsa Pengungkapan, berlaku efektif 1 Januari 2018 dengan penerapan dini diperkenankan. Amandemen ini mensyaratkan entitas untuk menyediakan pengungkapan yang memungkinkan pengguna laporan keuangan untuk mengevaluasi perubahan pada liabilitas yang timbul dari aktivitas pendanaan, termasuk perubahan yang timbul dari arus kas maupun perubahan non-kas.
- c. Amandemen PSAK 46: Pajak Penghasilan tentang Pengakuan Aset Pajak Tangguhan untuk Rugi yang Belum Direalisasi, berlaku efektif 1 Januari 2018 dengan penerapan dini diperkenankan. Amandemen ini mengklarifikasi bahwa untuk menentukan apakah laba kena pajak akan tersedia sehingga perbedaan temporer yang dapat dikurangkan dapat dimanfaatkan; estimasi atas kemungkinan besar laba kena pajak masa depan dapat mencakup pemulihan beberapa aset entitas melebihi jumlah tercatatnya.

Perusahaan sedang mengevaluasi dampak dari standar akuntansi tersebut dan belum menentukan dampaknya terhadap laporan keuangan.

**PT JASAMARGA TOLLROAD OPERATOR
(D/H PT JASA LAYANAN OPERASI)
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2017 dan untuk
tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam rupiah)**

22. PERISTIWA SETELAH TANGGAL PELAPORAN

Pada tanggal 8 Januari 2018, Perusahaan dan PT Bank Mandiri (Persero) Tbk., PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk, PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk, dan PT Bank Central Asia Tbk, mengenai sistem pembayaran menggunakan uang elektronik di jalan tol Medan-Kualanamu-Tebing Tinggi selama 3 (Tiga) tahun sejak tanggal 20 Oktober 2017 dan dapat diperpanjang yang dituangkan dalam addendum. Nilai kontrak untuk pekerjaan ini adalah sebesar Rp1.252.100.000 sudah termasuk PPN.

Berdasarkan Akta Notaris No. 19 tanggal 24 Januari 2018 dibuat dihadapan Amriyati A. Supriyadi S.H., M.H. notaris di Jakarta. Perusahaan berganti nama menjadi PT Jasamarga Tollroad Operator disingkat menjadi PT JMTO (d/h PT Jasa Layanan Operasi). Akta Notaris ini disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-0010112.AH.01.11.TAHUN 2018 tanggal 24 Januari 2018.

23. TANGGUNG JAWAB MANAJEMEN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Manajemen Perusahaan bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan yang diotorisasi untuk diterbitkan pada tanggal 30 Januari 2018.